

**EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
MENGENAL KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI SDIT
KAHIRU UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH

SELPI YANI

NIM: 14591073

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2019

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Ketua IAIN Curup

Di –

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi:

Nama : Selpi Yani

NIM : 14591073

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

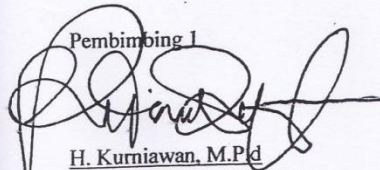
Judul Skripsi : Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

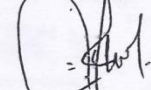
Pembimbing I



H. Kurniawan, M.Pd
NIP.197312071998031002

Curup, Desember 2018

Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP.19988101920150322009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selpi Yani
Nomor Induk Mahasiswa : 14591073
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2019

Penulis,



Selpi Yani
Nim: 14591073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 305/In.34/1/F.TAR/PP.00.9/02/2019

Nama : **Selpi Yani**
NIM : **14591073**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik di SDIT Khairu Ummah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 24 Januari 2019**

Pukul : **08.00-15-09.30 WIB**

Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

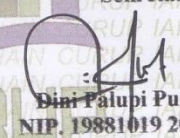
Curup, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

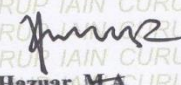

H. Kurniawan, S. Ag, M. Pd
NIP. 19721207 199803 1 002


Dina Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji I,

Penguji II,


H. Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004


Hazuar, M.A
NIP. 19861231 201503 1 002



Dr. H. Ihsaid, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini dengan judul ***“Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik di SDIT Khairu Ummah”*** . shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi umat pemeluk agama islam dan yang telah membawa peradaban keada seluruh umat islam

Sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini akhirny dapat penulis selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtiaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Ini semua berkat pertolongan Allah SWT, serta dorongan dan bantuan baik berupa moril maupun materil. Dalam kesempatan ini, izinkan penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M,Ag, M Pd. Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bpak Dr.H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Ibu Dra, Susilawati M. Pd. Selaku Plt. Penanggung jawab jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. H. Kurniawan, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I

5. Ibu Dini Palupi Putri, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak Guntur Putra Jaya S. Sos, MM Selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen Pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup
8. Bapak Kepala Sekolah SDIT Khairu Ummah
9. Guru dan Tata Usaha SDIT Khairu Ummah
10. Teristimewa Ayahanda (Almarhum) dan Ibunda (Saherman dan Sulasmiati) serta seluruh keluarga besar yang memberikan do'a serta dukungan baik moral maupun materi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan baik dari penulisan maupun materi bahasannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sambutan pemikiran yang berarti bagi kita semua Amin.

Curup 8 Januari 2019

Penulis

Silpi Yani

NIM 14591073

MOTTO

“hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu : “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-mujadilah 11).”

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang maha kuasa. Berkat dan rahmat yang diberikannya sehingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang :

Rasa terimakasih terbesar aku sampikan kepada Alm Bapak Saherman, sosok bapak yang kerja keras dan selalu menyayangi ank-anaknya walaupun itu sampai aku kelas 6 sd terima kasih untuk kasih sayang dan semua yang telah bapak ajarkan kepadaku . baku bangga menjadi anakmu. Bapak aku sekarang sudah memenuhi permintaanmu untuk menjadi seorang sarjana, aku sekarang sudah menjadi Silpi Yani S.Pd yang tenang disana ya pak aku selalu merindukanmu.

Rasa terima kasihku yang terbesar selanjutnya adalah seorang wanita yang telah melahirkan ku dan membesarkanku dengan kasih sayang selama ini sekaligus pengganti bapak yaitu ibu Sulasmiati terima kasih atas semua doa yang telah kau panjatkan untukku. Mengingatkanku di setiap waktu untuk tidak putus asa dalam meraih cita-cita.

Teman-temanku PGMI C yang selalu memberi semangat untuk meraih kesuksesan

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri

IAIN CURUP

EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGENAL
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI SDIT KHAIRU UMMAH

ABSTRAK

OLEH

SELPI YANI

14591073

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat bahwa akhir-akhir ini guru sulit mengenal karakteristik peserrta didik. Hal ini sangat mengkhawatirkan terutama bagi anak-anak, selama ini pendidikan informal belum efektif. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih mendalam tentang bagaimana evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karaktteristik peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan subjek penelitian yang meliputi Guru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah bahwa : *Pertama*, Kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik sudah baik dilihat dari guru mendengarkan keluhan peserta didik dan dalam komunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik sehingga menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif. *Kedua*, dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan alat media dalam pembelajaran anak mudah mengerti yang di jelaskan seperti dalam menggunakan media anak lebih memahami apa yang di jelaskan guru tersebut. *Ketiga*, pada saat pembelajaran guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peseeta didik secara lebgkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

Kata Kunci : Evaluasi, Kompetensi Pedagogik , Guru, Karaktersistik Peserta Didik

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Motto	vii
Persembahan	viii
Abstrak.....	ix
Daftar isi.....	x
Daftar Lampiran	xii
Daftar Tabel	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Evaluasi	7
B. Kompetensi Pedagogik Guru	10
C. Karakteristik Peserta Didik	22
D. Penelitian Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24

C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Kreadibilitas Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	34
B. Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2 Rekomendasi Penelitian

Lampiran 3 Kisi-Kisi Wawancara

Lampiran 4 Kisi-Kisi Observasi

Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru Kelas

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Foto Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Sekolah	35
Tabel 2 Hasil Observasi Nilai karakter Bersahabat	37
Tabel 3 Hasil Observasi Nilai karakter Kreatif.....	37
Tabel 4 Hasil Observasi Nilai karakter Kerja Keras	38
Tabel 5 Hasil Observasi Nilai karakter Menghargai Prestasi.....	38
Tabel 6 Hasil Observasi Nilai karakter Rasa Ingin Tahu.....	39
Tabel 7 Hasil Observasi Nilai karakter Tanggung Jawab.....	40
Tabel 8 Hasil Reduksi Data	49
Tabel 9 Hasil Deskripsi Reduksi Data.....	50
Tabel 10 Hasil Kesimpulan Deskripsi Reduksi Data.....	50

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dalam hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari sang khalik untuk beribadah. Tanpa pendidikan seseorang tidak dapat mencapai tujuan dalam hidupnya. Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran memiliki peranan penting yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan konsep diri.

Pendidikan, menurut undang-undang nomor 2 tahun 1998 tentang sistem pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan agar peserta didik tersebut berperan dalam kehidupan di masa depan.

Dalam UU RI NO.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah “ usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Guru adalah pendidikan profesional, peran dan fungsi guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan tentang teori belajar maupun mengajar sebagai pegangan praktek, sebab dalam prakteknya pengajaran merupakan proses yang sangat kompleks.

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, perkembangan guru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Setiap siswa memiliki kapasitas untuk sukses di sekolah dan dalam kehidupan artinya setiap siswa memiliki kesempatan untuk meraih kesuksesan. Semua siswa mampu sukses dalam menyerap kurikulum melalui dorongan dan bantuan yang tepat. Tugas guru adalah berusaha menciptakan proses pengajaran yang memberikan harapan, bukan yang menakutkan. Dengan demikian seorang guru harus memiliki kompetensi agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta Pustaka belajar, 2001)Hal 3

Mengajar pada hakikatnya ialah membelajarkan siswa dalam arti mendorong dan membimbing siswa. Maksudnya adalah dalam proses pembelajaran guru tidak hanya ceramah saja tetapi juga dengan menggunakan media atau strategi yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa merasa senang.

Guru yang berkompeten akan lebih menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mampu mengelola kelas dan juga mampu memahami apa yang sedang dihadapi siswa atau masalah yang dihadapi siswa, sehingga tidak ada siswa yang merasa tertinggal atau kesulitan dalam belajar.

Kompetensi utama yang harus dimiliki guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan belajar agar pembelajaran yang dilakukan dapat efektif adalah kompetensi pedagogik, guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktik. Dari sinilah perubahan dan kemajuan yang akan terjadi dengan pesat.

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi : a) pemahaman wawasan atau landasan pendidikan b) pemahaman tentang peserta didik c) pengembangan kurikulum atau silabus d) perancangan pembelajaran e) pembelajaran yang mendidik f) pemanfaatan teknologi pembelajaran g) evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan kutipan di atas yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang harus memiliki kemampuan pemahaman yang baik tentang landasan

kependidikan dan juga pemahaman tentang peserta didik. Kemudian guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum atau silabus dan RPP. Dan juga seorang guru harus memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi serta mengevaluasi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru seperti pemahaman terhadap peserta didik menjadi subjek dalam pembelajaran sebagai individu yang mempunyai potensi yang beragam yang harus dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pemberi insipirator.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDIT Khairu Ummah alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Khairu Ummah yaitu sejauh mana kompetensi guru dalam mengenal karakteristik peserta didik, sudah baik atau belum. Hal ini dapat dilihat dari guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan sudah baik atau belum komponen kompetensi pedagogik dengan baik. Padahal jika dilihat dari pendidikan terakhir guru SDIT tersebut belum semuanya lulusan S1, masih ada yang lulusan D1 dan D2 dan bahkan ada S1 pertanian.

Dalam proses pembelajaran di SDIT sebelum pembelajaran dimulai mereka telah menerapkan kegiatan rutin shalat dhuha, zuhur, dan ashar secara berjama'ah yang dibimbing oleh salah seorang guru kemudian dilanjutkan

murojoah dikelas masing-masing.kegiatan ini dilakukan pada pukul 7.15-8.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengadakan penelitian mengenai “ **Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik**”.

B. Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini lebih mudah dipahami dan terarah sesuai dengan topik permasalahan yang ada, peneliti menetapkan fokus penelitiannya adalah untuk meneliti Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik di Kelas 4 B Pada Mata Pelajaran IPA

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagimanakah Kompetensi Pedagogik Guru pada saat Pembelajaran dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik di SDIT Khairu Ummah ?
2. Bagaimanakah Evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik di SDIT Khairu Ummah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak di capai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kompetensi pedagogik guru pada saat pembelajaran dalam mengenal karakteristik peserta didik di SDIT Khairu Ummah.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik di SDIT Khairu Ummah .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak sekolah guru dan kepala sekolah sebagai masukan dalam mengenal evaluasi yang belum tercapai.
2. Bagi penelitian ini diharapkan pedoman untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. EVALUASI

1. Pengertian Evaluasi

Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian/evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi pada dasarnya memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pengalamannya belajarnya.

Sejauh mana keberhasilan seseorang memberikan materi dan sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi. Evaluasi yang baik haruslah didasarkan pada tujuan pembelajaran (*instructional*) yang ditetapkan oleh pendidik dan kemudian benar-benar diusahakan pencapaiannya oleh pendidik dan peserta didik.

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada siswa, baik pertanyaan lisan maupun pertanyaan dalam bentuk tulisan. Pertanyaan yang akan diajukan bersumber dari materi yang telah disampaikan sebelumnya.
- 2) Jika pertanyaan yang diajukan oleh guru dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 75%), guru perlu mengurangi materi yang belum dikuasai siswa sampai siswa betul-betul mengerti.
- 3) Untuk memperkaya pengetahuan siswa, guru dapat memberi pekerjaan rumah (PR) yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan.
- 4) Ingatkan siswa waktu berikutnya, pokok-pokok materi yang akan dipelajari, dan tugas yang perlu disiapkan untuk pertemuan selanjutnya.²

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas.

Di sisi lain evaluasi juga merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran pendidikan. Hal ini berarti evaluasi merupakan kegiatan yang tak terelakkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran. Dengan kata lain kegiatan evaluasi merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kegiatan

² Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), h.75-76.

pembelajaran/pendidikan³. Oleh karena itu sudah sepatutnya seorang guru memiliki kemampuan menyelenggarakan evaluasi. Guru akan lebih menguasai kemampuan ini apabila sejak dini dikenalkan kegiatan evaluasi.

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam pembelajaran untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan intruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Tindak lanjut yang dimaksud merupakan fungsi evaluasi dan dapat berupa ⁴

- a. Penempatan pada tempat yang tepat
- b. Pemberian umpan balik
- c. Diagnosis kesulitan belajar siswa
- d. Penentuan kelulusan

Adapun tujuan evaluasi pembelajaran adalah :

- a. Untuk mengadakan diagnosis
- b. Untuk merevisi kurikulum,
- c. Untuk mengadakan perbandingan
- d. Untuk mengantisipasi kebutuhan pendidikan
- e. Untuk menetapkan apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum.

³ Dimiyati dan Mudijono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1999),Cet Ke-1,j 190.

⁴ Daryanto, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,1999), Cet ke 1, h11.

Dengan demikian tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan penyajian bagi anak didik serta menempatkan anak didik pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuannya. Tujuannya adalah untuk memperbaiki atau mendalami dan memperbaiki pelajaran dan yang terakhir adalah untuk memberitahukan atau mrelaporkan kepada orang tua/wali peserta didik mengenai kenaikan kelas penentuan kelulusan peserta didik.

B. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Istilah kompetensi memiliki banyak makna, terdapat beberapa definisi pengertian kompetensi yaitu dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.³

Menurut Trianto kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan dari kependidikan.

³ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: rosdakarya,2013),h.25

Dari uraian di atas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. “Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, hyaitu supaya ia kelak mamu secara mandiri menyelesaikn tugas hidupnya.”⁴

Dalam standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Lukmanul Hakim menyatakan kompetensi pedagogik adalah guru untuk mengelola proses belajar mengajar, termasuk di dalamnya perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar mengajar dan pengembangan peserta didik sebagai individu-individu.⁵

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kompotensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan manajemen, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan juga pengembangan. Guru harus mampu membuat perencanaan terlebih dahulu terkait dengan materi dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan

⁴ Imas Kumash dan Berlin Sani, *sukses Uji Kompotensi Guru Panduan Lengkap*, (Surabaya: Kata Pena, 2015)hal.39

⁵ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima Cet 1,2009),hal.243

menyesuaikan pada perencanaan yang telah dibuat, penilaian yaitu menilai hasil belajar mengajar setelah dilaksanakan, dan juga pengembangan yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik berdasarkan bakat dan minat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Komponen kompetensi pedagogik

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, lebih rinci dijelaskan apa saja yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru terkait dengan kompetensi pedagogik. Ada tujuh aspek dan empat puluh lima indikator yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik beserta indikatornya :

1) Menguasai karakteristik peserta didik.

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk untuk memabnatu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya :

- a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
- b. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
 - d. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
 - e. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
 - f. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktifitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termajinalkan (terpisahkan, diolok-olok, minder, dan sebagainya).
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar :

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.

- b. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
 - c. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana terkait keberhasilan pembelajaran.
 - d. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
 - e. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
 - f. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.
- 3) Pengembangan kurikulum

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.

- b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
 - c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memilih materi pembelajaran yang :
 - 1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - 2. Tepat dan mutakhir.
 - 3. Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
 - 4. Dapat dilaksanakan dikelas.
 - 5. Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan guru memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

- a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
- b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
- c. Guru mengkomunikasikan informasi baru misalnya materi tambahan sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- d. Guru menyingkapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.
- e. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- f. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
- g. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik termanfaatkan secara produktif.
- h. Guru mampu audio visual termasuk tik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan dan pembelajaran,

menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancanag dengan kondisi kelas.

- i. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.
 - j. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.
 - k. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan audio visual termasuk tik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Pengembangan potensi peserta didik.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung peserta didik mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas ahwa peserta diidk mengaktualisasikan potensi mereka.

- a. Guru menganalisis hasil belajar berdasarakan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
- b. Guru merancang dan melaksnakan aktvitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.

- c. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik.
 - d. Guru secara aktif membantu peserta didik dengan proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
 - e. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
 - f. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
- 6) Komunikasi dengan peserta didik.

Guru mampu berkomunikasi secara efektif empati dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

- a. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberi pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
- b. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan tanggapan tersebut.

- c. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.
 - d. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antara peserta didik.
 - e. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
 - f. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.
- 7) Penilaian dan evaluasi.

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.

- a. Guru menyusun alat penialain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu yang tertulis dalam RPP.

- b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
- c. Guru menganalisis hasil penialain untuk mengidentifikasi topik/kompotensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan maisng-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- d. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tamabhaan, dan sebagainya.
- e. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.⁶

3. Urgensi Komptensi Pedagogik

Masalah komptensi guru merupakan hal urgen yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik maupun yang melakukan dalam masyarakat. Komptensi guru sangatlah penting dalam rangka penyusunan kurikulum. Ini dikarenakan kurikulum pendidikan harus

⁶ Imas Kurniash dan Berlin Sani, *Op cit*, hal 38-46

disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tujuan, program pendidikan, sistem persiapan, evaluasi, dan sebagainya, hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompeten secara umum. Dengan demikian diharapkan guru tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin.⁷

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa untuk mengevaluasi kinerja guru, dapat dilakukan beberapa cara, diantaranya penilaian oleh pribadi guru itu sendiri (self-rating) yaitu :

4. Manfaat Kompetensi Pedagogik

Ada beberapa manfaat yang diperoleh baik guru maupun peserta didik dengan adanya kompetensi pedagogik. Manfaat bagi guru yaitu :

1. Guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif peserta didik.
2. Guru dapat memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran.

Adapun manfaat bagi peserta didik jika guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif peserta didik maka :

1. Peserta didik dapat terpenuhi rasa ingin tahu.

⁷ Oemar Hamalik, *Pendekatan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), Cet ke 4, hal 36.

2. Peserta didik memiliki keberanian berpendapat dan kemampuan menyelesaikan masalah.

Jika guru dapat memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik dan memanfaatkannya maka :

1. Peserta didik memiliki sopan santun dan taat pada peraturan.
2. Peserta didik tumbuh jiwa kepemimpinannya dan mudah beradaptasi.

Dengan dikuasainya kompetensi pedagogik oleh guru, diharapkan guru dapat memahami peserta didik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan lebih baik dan lebih menyenangkan.⁸

C. Karakteristik Peserta Didik

1. Pengertian Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Dengan demikian penentuan tujuan belajar itu sebenarnya harus dikaitkan atau disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik peserta didik itu sendiri. Kalau demikian apakah lebih tepat bila mana peserta didik sendiri

⁸ Imas Kurniash dan Berlin Sani, *Op Cit.* Hal 46-47

yang menetapkan tujuan belajarnya, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif. Inilah yang masih perlu direnungkan, secara asumsi sudah dikatakan bahwa secara tidak langsung peserta didik sudah menentukan tujuan belajarnya, terbukti dengan spesialisasi masing-masing walaupun hal ini tidak dapat daitikan secara mutlak.⁹

Menurut Saiful Jamarah bahwa anak didik memiliki karakteristik yang ada dalam dirinya yaitu :

- a. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik (guru).
- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
- c. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu, yaitu kebutuhan jasmani dan rohani (non-fisiknya).

Karakteristik peserta didik telah mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak manusia yang berstatus sebagai peserta didik. Rousseau menjelaskan bahwa periodisasi tahapan perkembangan peserta didik adalah sebagai berikut : 1) Tahap asuhan (usia 0,0-2,0 tahun), 2) Tahap pendidikan jasmani dan pelatihan

⁹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, Persada, 2011) Hal,120.

pancaindra (usia 2-12 tahun), 3) Tahap pembentukan akal (12-15 tahun), 4) Tahap pembentukan watak dan agama (15-21).

Dari analisis karakteristik tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik merupakan subjek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan. Potensi merupakan suatu kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik dan tidak akan tumbuh atau berkembang secara optimal tanpa bimbingan pendidik. Karenanya pemahaman yang lebih konkrit tentang peserta didik sangat perlu diketahui oleh setiap pendidik. Hal ini sangat beralasan karena melalui pemahaman tersebut akan membantu pendidik dalam melaksanakan tugas fungsinya melalui berbagai aktivitas kependidikan. Untuk itu, para pendidik perlu memahami hakikat perkembangan peserta sesuai dengan tahapan-tahapannya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ratmawati dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Sekecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum kompetensi pedagogik guru tersebut sebagai berikut 1) guru dalam memahami wawasan atau landasan pendidikan termasuk kategori tinggi dengan presentase 61,64%, 2) guru dalam memahami peserta didik dalam kategori tinggi dengan presentase 67,16%, 3)

guru dalam mengembangkan kurikulum dan silabus dalam kategori tinggi dengan presentase 67.83%, 4) guru dalam mengembangkan peserta didik dalam kategori tinggi dengan presentase 69,52%.¹⁰

Skripsi Putri Berlian NIM 11592034, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tahun 2015, yang berjudul : Hubungan Presepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV (Empat) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 08 Curup Timur. Penelitian ini memfokuskan tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.¹¹

¹⁰ Yuni Ratnawati dengan judul "*Kompetensi Pedagogik Guru Dasar Sekecamatan Kretek Kabupaten Bantul*" pada tahun 2012.

¹¹ Putri Berlian, *Hubungan Presepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 08 Curup Timur*, (Curup; PGMI STAIN Curup, 2015).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan kata lain “penelitian menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung”.¹ Pendekatan kualitatif bersifat alami dan ditampilkan sesuai adanya. “Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak mengedepankan perhitungan atau angka-angka dalam metode mengolah dan menginterpretasikan data”.²

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian tertentu”.³ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Karena peneliti ingin memaparkan atau menggambarkan tentang kompetensi sosial guru dalam membentuk sekolah inklusif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dalam hal ini peneliti mengadakan proses penelitian di SDIT Khairu Ummah

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2018

¹Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal.

²Lexy.J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hal.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 741.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. “Subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang”.⁴

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Evaluasi Kompetensi Guru dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik. Sehingga, peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah guru-guru di SDIT Khairu Ummah kelas 4 5 6

D. Sumber Data

Agar memperoleh bahan penelitian yang dimaksud, maka digunakan dua sumber. Karena sumber data merupakan komponen yang paling utama kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber-sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama”.⁵ Data penelitian ini diperoleh langsung dari guru-guru SDIT Khairu Ummah melalui wawancara.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 151.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 225.

2. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua”.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen penting dari sekolah, buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

o Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid dan tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini:

1. Teknik Observasi

“Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.⁷ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung suatu kegiatan atau peristiwa yang ada di

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 69.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.

lapangan. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk melihat kondisi obyek secara langsung, yaitu bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik.

2. Teknik Wawancara

yang dimaksud dengan “wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan”.⁸

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan. wawancara bermakna berhadapan langsung antara Wawancara dengan informan dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁹

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti

82. ⁸ Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal.

⁹ P h. 39. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

atau mengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh¹⁰

3. Teknik Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti “kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.¹¹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang jumlah guru dan karyawan dan data jumlah jam mengajar guru.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus”.¹² Analisis data sebagai proses akhir dalam penelitian untuk melakukan olah data dan mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Yang dimaksud Analisis data adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana akan dipelajari, dan

¹⁰ Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi, dan focus groups*, (Depok: PT.Raja Grafindo Persad, 2013), h. 64

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 87.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Penelitian ini merupakan analisis induktif, proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber baik observasi, wawancara maupun dokumentasi. “Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”.¹⁴

Miles and Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi tiga komponen, yaitu *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data) dan *Verification* (penarik kesimpulan). Adapun langkah-langkahnya:

1. *Data reduction* (reduksi data), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum dari data dan

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 334.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hal. 10.

informasi yang telah diperoleh dari informan dan mengelompokkan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diungkap.

2. *Data display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uraian singkat yang dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk naratif dan menyajikan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

F. Kreadibilitas Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. “Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagian pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.¹⁶

Tringulasi yang digunakan adalah tringulasi sumber dan teknik. “Tringulasi sumber dan teknik adalah menguji kreadibilitas data dilakukan dengan teknik seperti observasi, dokumentasi,wawancara dan kemudian di cocokkan dengan berbagai sumber”.¹⁷Dalam hal ini untuk menguji kredibilitas data maka peneliti memfokuskan tentang Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 334-343.

¹⁶*Ibid.*, hal. 372.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 127.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Temuan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SDIT Khoiru Ummah Curup, dan disinilah. SDIT Khoiru Ummah ini beralamat di Jalan Bhayangkara 1 Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. SDIT Khoiru Ummah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang pendiriannya digagas oleh beberapa orang yakni Bapak Puadi Al Pajri, S.Ag,M.Pd, Ade Ali Hamdali, M.Pd, Herizal Apriansyah,S.Sos, Markos, S.Pd, dan Sutikno,S.KM, pada tahun 2008, dan berada di bawah naungan yayasan Al-Amin.¹

Disamping itu sebagai pengurus dan anggota yayasan Al-Amin Curup merasakan bahwa keberadaan yayasan yang sudah berdiri sejak tahun 1999 cukup mampu untuk mengemban tugas itu sebagai kontribusi dan amal sholeh dengan dengan mendirikan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar sebagai kelanjutan program TK Al-Qur'an Khoiru Ummah yang telah berjalan sebelumnya. Berkat dari keinginan mulia itu, beberapa orang tersebut sepakat untuk mengembangkan sebuah Sekolah Dasar Islam Terpadu, yang akhirnya diberi nama SDIT Khoiru Ummah.

¹ Sumber: Arsip SDIT Khairu Ummah CurupTengah

Tabel 1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SDIT Khoiru Ummah
Status Sekolah	:	Swasta
Waktu belajar	:	Pagi s/d sore
Alamat Sekolah	:	Jl. Bhayangkara 1 Talang Rimbo Lama, Kec.Curup Tengah, Kab.Rejang Lebong, Prov. Bengkulu
Luas Tanah	:	391 m ²

➤ Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menjadi sekolah efektif (*The Effectif School*), Sekolah unggul (*The Excellent School*), sejolah masa depan (*The Future School*) sekaligus sebagai pelopor pembentukan generasi Qur'ani yang sholeh, cerdas, dan mandiri di KabupatenRejang Lebong.

b. Misi

- a) Membangun dan mewujudkan strategi pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan islami (MEI).
- b) Melakukan islamisasi dalam isi dan seluruh proses pembelajaran.
- c) Mengembangkan kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual.
- d) Melatih kedisiplinan, kemandirian, inisiatif, dan kreatif.

- e) Membentuk peserta didik selalu mencintai Al qur'an berupaya mewujudkan lembaga pendidikan islam profesional.

c. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di SDIT Khiru Ummah sangatlah beragam, baik dari sikap maupun tingkat kecerdasannya. Terdapat siswa yang memiliki sikap yang sangat ramah, pemberani dan cepat tangkap dalam pembelajaran, namun sebaliknya terdapat pula beberapa siswa kurang ramah, pemalu, dan tidak cepat tangkap dalam hal pembelajaran, maka dari itu seorang guru perlu untuk mengembangkan yang telah ada dan menumbuhkan yang belum muncul pada siswa, melalui suatu penggunaan model pembelajaran yang dapat lebih merangsang kemampuan siswa tersebut.

2. Hasil Observasi

Pada bagian ini peneliti berusaha mendeskripsikan temuan peneliti yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada saat proses pembelajaran di kelas maka dapat diketahui bahwa.

Tabel 2 Hasil Observasi Nilai karakter bersahabat

No	Nilai karakter	Kompetensi Pedagogik	Uraian observasi	Keterangan		Deskripsi
				Ya	Tdk	
	Bersahabat	Mengenal karakteristik peserta didik	Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik	√		Guru mengatur kelas semenarik mungkin agar anak tidak bosan.
			Guru mendengarkan keluhan peserta didik	√		Guru selalu mendengarkan apa yang di tanya peserta didik dan menjawab sebisa mungkin agar anak mengerti.
			Dalam komunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik	√		Guru akrab dengan peserta didik

Tabel 3 Hasil Observasi Nilai karakter kreatif

No	Nilai Karakter	Kompetensi Pedagogik	Uraian Observasi	ya	Tdk	Deskripsi
	Kreatif	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif	√		Peserta didik di ajak kreatif ketika guru bertanya.
			Menggunakan media pembelajaran			Guru dalam mengajar menggunakan media agar peserta didik lebih paham

			Menerapkan metode dalam pembelajaran			Guru semenggunakan metode agar anak tidak bosan dalam pembelajaran.
--	--	--	--------------------------------------	--	--	---

Tabel 4 Hasil Obsevasi Nilai krakter kerja keras

No	Nilai karakter	Kompetensi pedagogik	Uraian Observasi	Ya	Tdk	Deskripsi
	Kerja keras	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi tentang materi pelajaran kepada teman, guru atau pihak lain	√		Siswa mencari tahu informasi pelajaran yang akan dipelajari esok
			Membiasakan siswa untuk mengutarakan pendapatannya saat diskusi	√		Siswa diharapkan sellau bertanya setiap pelajaran yang belum dimengerti.
			Meminta peserta didik untuk bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah diberikan	√		Siswa mengerjakan tugas tepat waktu

Tabel 5 Hasil Observasi Nilai karakter menghargai prestasi

No	Nilai Karakter	Kompetensi Pedagogik	Uraian Observasi	Ya	Tdk	Deskripsi
	Menghargai prestasi	Pengembangan potensi peserta didik	Memberikan penghargaan atas hasil karya	√		Guru memberikan bintang prestasi

			siswa			kepada peserta didik.
			Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa	√		Guru menilai hasil belajar peserta didik

Tabel 6 Hasil Observasi Nilai karakter rasa ingin tahu

No	Nilai Karakter	Kompetensi Pedagogik	Uraian Observasi	Ya	Tdk	Deskripsi
	Rasa ingin tahu	Komunikasi dengan peserta didik	Memberikan kesempatan kepada peserta siswa untuk bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang dipelajari.	√		Peserta didik bertanya yang mana belum dimengerti tentang materi yang dipelajari.
			Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	√		Guru bertanya kepada peserta didik sudah mengerti atau belum dengan begitu guru bisa tahu peserta didik mana yang belum mengerti.
			Mengajak siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber	√		Siswa mencari informasi materi yang akan dipelajari.
	demokratis		Mmeinta seluruh iswa semua agar dapat bekerja	√		Siswa tidak membedakan teman dalam kelompok

			sama dalam kelompok tanpa membedakan suku, agama, ras golongan, status sosial, dan status ekonomi.			belajar agama, suku, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.
			Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbeda pendapat	√		Siswa boleh berpendapat atas kerja kelompok.
			Menghargai pendapat siswa tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.	√		Guru menghargai pendapat peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi

Tabel 7 Hasil Observasi Nilai karakter tanggung jawab

No	Nilai karakter	Kompetensi Pedagogik	Uraian observasi	Ya	Tdk	Deksripsi
	Tanggung jawab	Penilaian dan evalausi	Membiasakan siswa untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan	√		Siswa mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru
			Membiasakan siswa untuk berani mempertanggungjawabkan pendapatnya	√		Siswa bisa mempertanggungjawabkan atau menjelaskan pendapatnya

Dari hasil observasi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran sudah baik penanaman nilai karakter pada peserta didik, dan guru mempunyai peranan penting menjadi keteladanan bagi peserta didik.

3. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut :

Informan A1 guru kelas IV bagaimana cara ibu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, dia menjelaskan bahwa ¹⁸: Melalui observasi sikap anak sehari-hari, observasi dalam kegiatan belajar mengajar dan laporan peserta didik.

Informan A2 guru kelas V bagaimana cara ibu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, dia menjelaskan bahwa ¹⁹ : Penyebab perilaku penyimpangan peserta didik salah satunya karena sifat anak itu sendiri dan lingkungan seperti keluarga, teman, dan lain-lain. Salah satu cara tidak merugikan peserta didik lainnya dalah menasehatinya.

¹⁸ Terdapat dilampiran hal.10

¹⁹ Terdapat di lampiran hal.99

Informan A3 kelas VI bagaimana cara ibu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, dia menjelaskan bahwa²⁰ : Bertanya dengan orang tua wali perilaku mereka di rumah dan kebiasaan, bertanya dengan teman dekat atau teman bermain si anak.

Informan A1 guru kelas IV bagaimana cara ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa²¹: Melalui pemberian bintang prestasi yaitu pertama bintang sholat agar anak rajin shalat, kedua bintang disiplin yaitu kedatangan, seragam, piket,PR, ketiga bintang mata pelajaran yaitu untuk tiap kegiatan belajar mengajar, keempat bintang adab yaitu perilaku peserta didik.

Informan A2 guru kelas V bagaimana cara ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa : Menasehati dengan memuji kelebihan yang di milikinya, seperti lemah di pelajaran matematika tapi bagus di pelajaran bahasa, memberikan point bintang di kelas, mengungkapkan prestasi di depan kelas ataupun hal-hal kecil.

informan A3 guru kelas VI bagaimana cara ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, dia

²⁰ Terdapat di lampiran hal.9

²¹ Terdapat di lampiran hal.10

menjelaskan bahwa²² : teknik bintang sholeh anak soleh dan yang rajin belajar akan di beri permen/imbalan.

Informan A1 guru kelas IV bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa ²³: Melalui observasi terlebih dahulu dilanjutkan analisis materi pelajaran di tuangkan dalam RPP dengan memperhatikan konsep terpadu JSIT yaitu : T (telaah) E (elaborasi) R (rumuskan) P (prestasikan) A(analisis) D(dunia) U (ukrowi).

Informan A2 guru kelas V bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa²⁴ : Menyiapkan RPP yang memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, kaitkan dengan keadaan, sikap, keterampilan pengetahuan peserta didik, dan setiap pelajaran juga mengaitkan dengan aspek ukrowi kaitkan dengan ayat-ayat al-qur'an.

Informan A3 guru kelas VI bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan

²² Terdapat di lampiran hal.9

²³ Terdapat di lampiran hal.10

²⁴ Terdapat di lampiran hal.9

tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa²⁵ :

Dengan cara membuat RPP secara terpadu.

Informan A1 guru kelas IV bagaimana cara ibu memberikan banyak kesempatan untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain, dia menjelaskan bahwa²⁶ : Menggunakan konsep TERPADU JDSIT memberi kesempatan siswa aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan praktek.

Informan A2 guru kelas V bagaimana cara ibu memberikan banyak kesempatan untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain, dia menjelaskan bahwa²⁷ :

Memakai berbagai metode misal metode diskusi, metode demonstrasi, metode percobaan dan metode kerja wisata.

Informan A3 guru kelas VI bagaimana cara ibu memberikan banyak kesempatan untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain, dia menjelaskan bahwa²⁸ : Ketika belajar panggil namanya untuk aktif dan ketika di luar belajar berinteraksi seperti biasa.

²⁵ Terdapat di lampiran hal.9

²⁶ Terdapat di lampiran hal.10

²⁷ Terdapat di lampiran hal.9

²⁸ Terdapat di lampiran hal.9

Informan A1 guru kelas IV apa saja alat bantu mengajar atau audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa²⁹ : Menggunakan auto speaker dan laptop proyektor.

Informan A2 guru kelas V apa saja alat bantu mengajar atau audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa³⁰ : Slide, filem yang ada kaitannya dengan mata pelajaran film-film motifasi.

Informan A3 guru kelas VI apa saja alat bantu mengajar atau audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa³¹: menggunakan gambar, musik atau speluasi.

Informan A1 guru kelas IV bagaimana cara ibu menganalisi hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing, dia menjelaskan bahwa³²: Analisis meliputi daya serap mata pelajaran, tingkat kesukaran, daya beda soal, diagram nilai siswa, statistik nilai mata pelajaran dan pengoceh soal.

Informan A2 guru kelas VI bagaimana cara ibu menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap peserta didik

²⁹ Terdapat di lampiran hal.10

³⁰ Terdapat di lampiran hal9

³¹ Terdapat di lampiran hal.9

³² Terdapat di lampiran hal.10

untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing, dia menjelaskan bahwa³³: Membuat analisis hasil belajar ujian dan evaluasi.

Informan A3 guru kelas IV bagaimana cara ibu menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing, dia menjelaskan bahwa³⁴ : Menganalisa permata pelajaran sudah kegiatan evaluasi.

Informan A1 guru kelas IV bagaimana cara ibu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan id dan pengetahuan mereka, dia menjelaskan bahwa³⁵ : Melalui kuis harian seperti memberi peryanyaan untuk bintang pulang siswa yang dapat menjawab diberi bintang, dalam kegiatan belajar mengajar siswa sangat aktif sehingga menjadi kontrol guru untuk memberi kesempatan yang sama.

Informan A2 guru kelas V bagaimana cara ibu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk

³³ Terdapat di lampiran hal.9

³⁴ Terdapat di lampiran hal9

³⁵ Terdapat di lampiran hal.10

menjawab dengan id dan pengetahuan mereka, dia menjelaskan bahwa³⁶ :
Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah di pelajari.

Informan A3 guru kelas VI bagaimana cara ibu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan id dan pengetahuan mereka, dia menjelaskan bahwa³⁷ :
Bertanya dengan gaya bahasa sesuai dengan zaman mereka.

Informan A1 guru kelas VI bagaimana cara ibu melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penialaian formal yang dilaksanakan sekolah serta mengumumkan hasil dan implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari, dia menjelaskan bahwa³⁸ :

Penilaian tes dan non tes, penilaian tes yang terdiri dari latihan, tugas, dan praktek. Penilaian non tes yang terdiri dari observasi, wawancara, dan sikap. Guru mengumumkan hasil ulangan harian sehingga anak termotivasi lulus KKM dan mendapat bintang prestasi. Sementara bila tidak indikator pada kegiatan belajar mengajar maka guru membantu siswa dengan membahas tugas atau latihan.

Informan A2 guru kelas V bagaimana cara ibu melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penialaian

³⁶ Terdapat di lampiran hal.10

³⁷ Terdapat di lampiran hal.9

³⁸ Terdapat di lampiran hal.10

formal yang dilaksanakan sekolah serta mengumumkan hasil dan implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari, dia menjelaskan bahwa ³⁹: Teknik pertanyaan, diskusi kelompok, tes tertulis tes lisan, praktek, jika belum memahmi KKM masih rendah maka akan di adakan remedial dan pertanyaan.

Informan A3 guru kelas IV bagaimana cara ibu melaksanakan penilaian dengan berbagai gteknik dan jenis penilaian, selaian penialaian formal yang dilaksanakan sekolah serta mengumumkan hasil dan implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari, dia menjelaskan bahwa⁴⁰ : Penilaian di lakukan setiap hari (formal/non formal, dan langsung memberi tahukan tingkat kemajuan belajar mereka baik dari sikap atau pun akademik.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik di tunjukkan melalui sikap, sifat dan perilaku guru dalam mengenal karakteristik peserta didik dalam pembelajaran. Melalui pembiasaan dan kegiatan yang ada di sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

³⁹ Terdapat di lampiran hal.9

⁴⁰ Terdapat di lampiran hal.9

A. Analisis Data

1. Reduksi Data

Dari data yang di temukan penelitian yang telah dilakukan maka data observasi dapat direduksi sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Reduksi Data

No	Data	Reduksi
	Karakteristik peserta didik : a. Religius b. Jujur c. Toleransi d. Disiplin e. Kerja keras f. Kreatif g. Mandiri h. Demokratis i. Rasa ingin tahu j. Cinta tanah air k. Bersahabat l. Cinta damai m. Gemar membaca n. Peduli lingkungan	a. Bersahabat b. Kreatif c. Kerja keras d. Menghargai prestasi e. Rasa ingin tahu f. Demokratis g. Tanggung jawab

	o. Peduli social p. Tanggung jawab	
--	---------------------------------------	--

Tabel 9 Hasil Deskripsi Reduksi Data

No	Penyajian	Deskripsi
1.	Bersahabat	Guru bisa mengatur kelas agar peserta didik tidak bosan dalam kelas tersebut, guru juga mendengarkan keluhan peserta didik ketika anak didik ingin bercerita dan juga guru bisa berkomunikasi dengan peserta didik.
2.	Kreatif	Guru mampu menciptakan agar peserta didik kreatif dalam proses pembelajaran yang mereka pelajari dalam menggunakan media anak bisa lebih paham dan mengerti dan pula banyak menggunakann berbagai metode dalam proses pembelajaran.
3.	Kerja Keras	Guru menyuruh siswa mencari informasi pmateri pelajaran yang akan dipelajari, peserta diidk bisa

		<p>bependapat dari pelajaran tersebut ,dan guru mengajak siswa lebih giat dalam pembelajaran dan bis amenelesaikan tugas yag diberikan oleh guru dengan waktu yang ditetapkan.</p>
4.	Menghargai Prestasi	<p>Guru dapat memberikan penghargaan atas hasil prestasi anak didik dan dapat menilai hasil belajar peserta didik .</p>
5.	Rasa Ingin Tahu	<p>Dengan adanya guru memberikan siswa bertanyaa menguatrakan pendapatnya peserta didik lebih memahi pelajaran yang mereka belum mengerti, serta guru bisa meniptkana susasana yang mengundang rasa ingin tahu anak didik dan peserta didik mencari informasi yang mereka belum ketahui.</p>
6.	Demokratis	<p>Guru bisa membuat kelompok belajar tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi peserta didik dan menghargai</p>

		pendapat peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan ststaus ekonomi peserta didik.
7.	Tanggung Jawab	Guru selalu membuat siswa mandiri dalam menjawab soal yang diberikan dan mempertanggungjawabkan pendapat yang siswa berikan.

Tabel 10 Hasil Kesimpulan Deskripsi Reduksi Data

No	Vertifikasi	Deskripsi
1.	a. Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik.	Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi bahwa pada saat proses KBM bahwa adanya interaksi dengan pesereta didik.
	b. Menggunakan media pembelajaran dan menerapkan metode dalam pembelajaran.	Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi atau rpp menggunakan media agar anak lebih paham apa yang dijelaskan guru dan menggunakan metode strategi dalam mengajar agar anak tidak bosan terhadap pelajaran yang di pelajari.\

	c. Meminta peserta didik untuk bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah diberikan.	Hal ini bisa di lihat dari pemberian tugas kepada peserta didik dengan mengumpulkan tugas tepat waktu yang telah diberikan guru.
	d. Memberikan penghargaan atas hasil karya siswa	Hal ini bisa dilihat dari dokumen bintang yang diperoleh peserta didik atas hasil pelajaran yang mereka capai.
	e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang dipelajari.	Hal ini bisa dilihat hasil dokumen dari aktifnya anak dalam bertanya di kelas .
	f. Meminta seluruh siswa semmua agar dapat bekerja sama dalam kelompok tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi.	Hal ini bisa dilihat dari dokumen guru membagikan kerja sama kelompok dalam pemberian tugas yang di berikan guru tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi.

	g. Tanggung jawab	Mengerjakan soal yang telah diberikan guru.
--	-------------------	---

2. Penyajian Data

A. Kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik.

a. Nilai bersahabat

Nilai bersahabat yaitu perilaku yang ditunjukkan dengan senantiasa menjaga hubungan baik dengan interaksi yang positif antar individu dalam suatu kelompok. Adapun nilai sahabat yang dapat dilihat dari penelitian ini yaitu pada saat pembelajaran guru Guru selalu mendengarkan apa yang ditanya peserta didik dan menjawab sebisa mungkin agar anak mengerti.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Informan A1 guru kelas IV bagaimana cara ibu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan id dan pengetahuan mereka, dia menjelaskan bahwa⁴¹ : Melalui kuis harian seperti memberi pertanyaan untuk bintang pulang siswa yang dapat menjawab diberi

⁴¹ Terdapat di lampiran hal.10

bintang, dalam kegiatan belajar mengajar siswa sangat aktif sehingga menjadi kontrol guru untuk memberi kesempatan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara observasi yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam aspek bersahabat guru sudah baik.

a. Nilai kreatif

Nilai kreatif yaitu selalu mencari alternatif penyelesaian suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Adapun nilai kreatif yang dapat dilihat dari penelitian ini yaitu Guru dalam mengajar menggunakan media agar peserta didik lebih paham dan kreatif.

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Informan A1 guru kelas IV bagaimana cara ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, dia menjelaskan bahwa⁴² : Melalui pemberian bintang prestasi yaitu pertama bintang sholat agar anak rajin shalat, kedua bintang disiplin yaitu kedatangan, seragam, piket,PR, ketiga bintang mata pelajaran yaitu untuk tiap kegiatan belajar mengajar,keempat bintang adab yaitu perilaku peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara observasi yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam nilai karakter guru

⁴² Terdapat di lampiran hal.10p

Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif.

b. Nilai rasa ingin tahu

Nilai rasa ingin tahu yaitu suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui apa yang di pelajarinya secara lebih mendalam dan meluas dalam berbagai aspek terkait. . Adapun nilai rasa ingin tahu yang dapat dilihat dari penelitian ini yaitu guru meminta seluruh siswa semua agar dapat bekerja sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Informan A2 guru kelas V bagaimana cara ibu melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah serta mengumumkan hasil dan implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari, dia menjelaskan bahwa ⁴³: Teknik pertanyaan, diskusi kelompok, tes tertulis tes lisan, praktek, jika belum memahami KKM masih rendah maka akan di adakan remedial dan pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara observasi yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam dengan menggunakan berbagai

⁴³ Terdapat di lampiran hal.9

teknik dan jenis penilaian guru bisa mengetahui karakter peserta didik yang mudah memahami atau tidak.

c. Nilai Tanggung jawab

Nilai tanggung jawab yaitu menyadari bahwa segala hal yang diperbuat oleh dirinya bukan hanya merupakan tugas dan kewajiban bagi dirinya sendiri. Adapun nilai tanggung jawab yang dapat dilihat dari penelitian ini yaitu guru membiasakan siswa untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Informan A1 bagaimana cara ibu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP, dia menjelaskan bahwa : Alat penilaian sesuai tujuan pembelajaran terdapat pada buku pegangan siswa. Guru secara rutin memeriksa/penilaian harian setiap mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah ini gurunya sudah bisa menganalisis karakteristik peserta didiknya.

a. Proses belajar mengajar di kelas

Sebagaimana yang telah dijelaskan informan Etri Jyanti guru kelas 4, bagaimana ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi

kemauan belajar peserta didik, ia menjelaskan bahwa⁴⁴ : melalui pemberian bintang prestasi seperti bintang sholat yaitu agar anak rajin sahalat, bintang disiplin yaitu kedatangan, seragam, piket, dan PR yang telah diberikan guru, bintang mapel yaitu untuk kegiatan belajar mengajar, dan bintang adab yaitu perilaku peserta didik

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar dalam mengenal karakteristik peserta didik di SDIT Khairu Ummah sudah berjalan baik, bisa dilihat dari kreatifnya guru dalam pemberian bintang prestasi sehingga peserta didik semangat dalam kegiatan belajar mengajar dan membuat peserta didik kreatif.

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, peneliti akan memaparkan suatu pembahasan hasil penelitian tentang evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik.

1. Evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

⁴⁴ Terdapat di lampiran hal.9

pada proses pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA tentang materi cahaya dan sifatnya terbagi tiga tahap yang memuat nilai-nilai karakter meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta pengelolaan kelas yang termuat dalam pelaksanaan pembelajaran. Tidak hanya itu nilai-nilai karakter yang diterapkan juga berdasarkan tujuan pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dari proses pelaksanaan pembelajaran ditemukan nilai-nilai karakter sebagai berikut :

a. Nilai bersahabat

Nilai bersahabat terlihat pada pokok bahasan materi cara penyesuaian diri hewan dengan lingkungan terlihat pada saat kegiatan awal dan akhir. Materi cara penyesuaian diri hewan dan lingkungannya yang memuat nilai bersahabat terlihat pada pokok pembahasannya. Dimana didalamnya membahas bagaimana hewan menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

Nilai bersahabat pada proses pembelajaran terlihat pada saat kegiatan awal dan akhir. Pada kegiatan tersebut siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok. indikatornya yaitu menyebutkan fungsi ciri khusus hewan sebagai bentuk penyesuaian terhadap makanannya dan menyebutkan fungsi ciri khusus hewan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perlindungan diri dari musuhnya. dengan membiasakan diskusi

kelompok maka guru bisa mengenali karakteristik peserta didik pada proses pembelajaran. Tidak hanya itu penanaman nilai bersahabat tidak hanya didalam proses pembelajaran didalam kelas saja namun di luar kelas pun dilaksanakan contohnya berteman dengan daik tingkat atau kakak tingkat.

Sesuai dengan pengertian dari pendidikan karakter bahwa segala sesuatu yang dilakukan guru mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup bagaimana perilaku guru berbicara atau menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

a. Nilai kreatif

Nilai kreatif yang termuat dalam pokok bahasan materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya yaitu pada sikap anak menyebutkan ciri khusus hewan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perlindungan diri dari musuhnya. sehingga anak lebih kreatif lagi dalam mencari tahu contoh hewan apa saja . dengan adanya nilai kreatif yang termua dalam materi penyesuaian diri dan makhluk hidup sekitarnya akan diajarkan siswa lebih kreatif.

Pada proses pembelajaran terdapat juga nilai kreatif lainnya. Terlihat pada kegiatan inti.

b. Nilai rasa ingin tahu

Nilai rasa ingin tahu yang termuat dalam pokok bahasan materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya yaitu pada saat guru memberikan beberapa contoh gambar hewan. Dimana peserta didik harus mengerti dari berbagai macam hewan yang di contohkan penyesuaian bentuk tubuh terhadap lingkungan. Biasanya untuk penanama nilai rasa ingin tahu ini guru guru menjelaskan dan menunjukkan gambar yang diberikan, sehingga peserta didik termotivasi.

c. Nilai tanggung jawab

Pada materi penyesuaian diri makhluk hidup dan lingkungannya peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab dalam segala hal. Apalagi pada saat mempresentasikan hasil kelompok mereka masing-masing. Peserta didik juga harus bertanggung jawab dan bisa mengatur waktu dan menggunakannya dengan baik.

Dari tabel di atas kita lihat bahwasanya kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik sudah baik di SDIT Khairu Ummah khususnya di kelas 5B.

Nilai-nilai karakter tersebut berdasarakan landasan teori pada BAB II yang menyatakan bahwa, evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peseta didik pada mata pelajaran IPA berdasarkan teori pada karaktersitik peserta didik itu sendiri yakni :

a. Kegiatan pembelajaran

Pendidikan karakteristik peserta didik pada pembelajaran digunakan strategi yang tepat. Sebelum belajar yang dilakukan guru yaitu menghubungkan materi dengan kenyataan nyata atau memberikan gambaran materi kepada siswa. Adapun hal-hal tersebut adalah sebagai berikut :

1) Mengenal karakteristik peserta didik

Guru merupakan alat perekam data yang seyogyanya dicatat dalam buku agenda guru tentang perilaku siswa sehingga ia benar-benar mengenal karakteristik peserta didiknya, yaitu guru mendengarkan keluhan peserta didik dan pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya peserta didik.

2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Guru yang tidak menguasai teori belajar dan pembelajaran melalui berbagai model pembelajaran akan membosankan bagi siswanya. Maka dari itu guru menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin agar anak tidak bosan dan mudah di pahami oleh peserta didik, menciptakan situasi belajar belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif.

3) Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar mandiri bahkan menimbulkan

keinginan siswa untuk menemukan hal-hal yang baru dari apa yang dipelajarinya contohnya dalam pembelajaran IPA memberikan banyak kesempatan untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.

4) Pengembangan potensi peserta didik

Pengembangan potensi peserta didik yaitu potensi apa yang ada di peserta didik bisa dilihat dari hobi atau kegemaran yang dilakukannya, yaitu guru memberikan penghargaan atas hasil karya siswa.

5) Komunikasi dengan peserta didik

Guru harus bisa berkomunikasi dengan peserta didiknya secara efektif dan penuh keterbukaan namun tetap dalam koridor yang santun. Yaitu dengan cara menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu peserta didik.

6) Penilaian dan evaluasi

Penilaian harus dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif mencakup ranah pengetahuan, sikap atau nilai-nilai komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi data yang telah penulis lakukan di SDIT Khairu Ummah, maka dapat diambil kesimpulan Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik yaitu :

Pertama Evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengenal karakteristik peserta didik sudah mengalami kemajuan sudah baik di lihat dari cara mereka mengajar dan responnya pesrta didik dengan guru.

Kedua Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik yaitu susah baik dilihat dari Tujuh Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah Pertama mengenal karakteristik peserta didik dilihat dari guru mengatur kelas semenarik mungkin agar anak tidak bosan, Kedua menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dilihat dari guru dalam mengajar menggunakan media agar peserta didik lebih paham, ketiga kegiatan pembelajaran yang mendidik dilihat dari membiasakan siswa untuk mengutarakan pendapatnya saat diskusi, Ketiga kegiatan pembelajaran yang mendidik dilihat dari membiasakan siswa untuk mengutarakan pendapatnya saat diskusi, Keempat pengembangan potensi peserta didik dilihat dari memberikan penghargaan atas hasil karya siswa, Kelima komunikasi dengan

peserta didik memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbeda pendapat, Keenam penilaian dan evaluasi dilohat dari membiasakan siswa untuk berani mempertanggung jawabkan pendapatnya.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran :

1. Kepada kepala sekolah

Kepad kepala sekolah agar bisa memberikan teladan bersama guru SDIT Khairu Ummah untuk meningkatkan lagi guru dalam mengenal karakteristik peserta didik.

2. Guru sebagai pendidik bangsa harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

3. Guru lebih banyak menggunakan media agar mudah mudah mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- E.Mulyasa, 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: rosdakarya)
- Imas Kumash dan Berlin Sani, 2015 *sukses Uji Kompetensi Guru Panduan Lengkap*.
Surabaya: Kata Pena
- Lexy J M P.Joko Subagyo, 2004 *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rinka Cipta
- Lukmanul Hakim, 2009 *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima
- Oemar Hamalik, 2006. *Pendekatan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta:
Bumi Akasara
- Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT
Rafika Aditama
- Putri Berlian, *Hubungan Presepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 08 Curup Timur*, (Curup;PGMI STAIN Curup,2015).
- Sadirman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo,
Persada.
- Sugiono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bndung, Alfabeta
- Sugiyono, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta Pustaka belajar, 2001

Yuni Ratnawati dengan *judul* “*Kompotensi Pedagogik Guru Dasar Sekecamatan Kretek Kabupaten Bantul*” pada tahun 2012.

**EVALUASI KOMPOTENSI PEDADOGIK GURU DALAM MENGENAL
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No.	Judul	Indikator	Pertanyaan	Informan
1.	Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengenal Karakteristik Peserta Didik	Mengenal Karakteristik Peserta Didik	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas ?</p> <p>Bagaimana bapak / ibu memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?</p> <p>Bagaimana bapak/ibu mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda ?</p> <p>Bagaimana bapak/ibu mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya ?</p> <p>Bagaimana bapak/ibu membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik ?</p> <p>Bagaimana bapak/ibu memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan ?tersisihkan, diolok-olok, minder, dan</p>	Guru

			sebagainya)	
		Pelaksanaan	Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa?	
			Apa yang anda lakukan dalam rangka membentuk karakter religius siswa?	
			Bagaimana strategi anda dalam membentuk karakter religius siswa?	
			Apa saja program anda dalam upaya membentuk karakter religius siswa?	
			Bagaimana upaya yang lakukan untuk menjalin hubungan antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembentukan karakter religius siswa?	
			Bagaiman upaya yang dilakukan untuk menciptakan iklim sekolah dengan suasana religius guna menunjang proses pembentukan karakter religius siswa?	
			Bagaimana peran waka kurikulum dalam membentuk karakter religius siswa?	
			Apa saja kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Waka kurikulum, dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius?	
			Bagaimana pelaksanaannya?	
			Bagaimana aplikasi dari pelaksanaan pembentukan karakter religius yang terintegrasi dalam kurikulum?	

			Bagaimana peran waka kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa?	
			Bagaimana efektifitas kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program pembentukan karakter religius siswa?	
			Bagaimana metode yang di gunakan dalam proses pembentukan karakter religius siswa?	
			Apa faktor pendukung dalam proses pembentukan karakter religius siswa?	
			Apa kesulitan/kendala yang di hadapi dalam membentuk karakter religius?	
			Bagaimana upaya mengatasi kesulitan/kendala yang di hadapi?	

EVALUASI KOMPOTENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGENAL

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

KISI-KISI OBSERVASI

No	Nilai karakter	Indikator pedagogik	Uraian observasi	Ya	Tidak
1.	Bersahabat	Mengenal karakteristik peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik. b. Pembelajaran yang dialogis. c. Guru mendengarkan keluhan peserta didik. d. Dalam komunikasi guru tidak menjaga jarak 	<p align="center">√</p> <p align="center">√</p> <p align="center">√</p> <p align="center">√</p>	

			dengan peserta didik.		
2.	Kreatif	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif. b. Pemberian tugas yang menantang memunculkan karya-karya baru baik yang autentik maupun midifikasi. c. Menggunakan media pembelajaran. d. Menerapkan metode dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	
3.		Pengembangan kurikulum.			
4.	Kerja keras	Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi, tentang materi pelajaran ke pada teman, guru ataupun pihak lain. b. Membiasakan siswa untuk mengutarakan pendapatnya saat diskusi. c. Mengajak siswa untuk lebih giat belajar. d. Meminta peserta didik untuk bisa menyelesaikan tygas sesuai dengan waktu yang telah di berikan. 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	
5.	Menghargai prestasi	Pengembangan potensi peserta	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penghargaan atas hasil karya siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	

		diidik.	b. Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.	√	
6.	Rasa ingin tahu.	Komunikasi dengan peserta didik.	<p>a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang dipelajari.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>c. Menciptakan suasa kelas yang mengundang rasa ingin tahu peserta didik.</p> <p>d. Mengajak siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Demokratis.		<p>a. Meminta seluruh siswa semua agar dapat bekerja sama dalam kelompok tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi.</p> <p>b. Memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa.</p> <p>c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbeda pendapat.</p> <p>d. Menghargai pendapat siswa tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan status sosial, dan status ekonomi.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Tanggung	Penilaian dan	a. Membiasakan siswa		

7.	jawab	evaluasi	untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan. b. Membiasakan siswa untuk berani mempertanggung jawabkan pendapatnya.	√ √	
----	-------	----------	--	--------	--

**EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGENAL
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

PEDOMAN WAWANCARA

GURU SDIT Khairu Ummah

Nama instrumen : Emi wijayanti

Tempat : SDIT Khairu Ummah

Waktu : 08.00-09.00

Durasi : 10menit

Pertanyaan	jawaban
Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya?	Bertanya dengan orang tua wali, perilaku mereka di rumah atau kebiasaan, bertanya dengan teman dekat atau teman bermain si anak.
Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik ?	Teknik bintang anak sholeh dan yang rajin belajar akan di beri permen atau imbalan.
Bagaimana cara bapak/ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik ?	Dengan cara membuat RPP secara terpadu.

<p>Bagaimana cara bapak/ibu merencanakan rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan ?</p>	<p>Ketika belajar usahakan dengan silabus dan tetap memikan kemampuan anak.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, serta dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik ?</p>	<p>Materi pembelajaran anak sudah di terapkan di RPP, tinggal bagaimana menyesuaikan dengan peserta didik.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu memberikan banyak kesempatan untuk bertanya, mempraktikkan, dan berinteraksi dengan peserta didik lain ?</p>	<p>Ketika belajar panggil namanya, untuk aktif, ketika di luar .perti biasabelajar berinteraksi se</p>
<p>Apa saja alat bantu mengajar dan atau audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?</p>	<p>Menggunakan tes, gambar dan musik.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing ?</p>	<p>Menganalisa per matavaluasi.giatan en sudah ke pelajar.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik ?</p>	<p>Memberikan mereka tes kemampuan, melihat mana yang mereka sukai .</p>

<p>Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan id dan pengetahuan mereka ?</p>	<p>Bertanya dengan gaya bahasa sesuai dengan zaman mereka.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik ?</p>	<p>Mengamatai secara perlahan dan memberikan contoh.</p>
<p>Bagaimana cara bapak//ibu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pebelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP ?</p>	<p>Menyusun secara sistematis sesuai dengan prosedur yang sudah di terapkan.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penialain, selaiian penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, serta mengumumkan hasil dan implikasinya kepada peserta diidk tentang tingkat pemahman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari ?</p>	<p>Pertanyyan di lakukan setiap hari (format/informal), dan langsung memberi tahukan tingkat kemampuan kemajuan belajar mereka baik dari sikap atau pun akademik.</p>

**EVALUASI KOMPOTENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGENAL
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

PEDOMAN WAWANCARA

GURU SDIT Khairu Ummah

Nama instrumen : Etri Jayanti

Tempat : SDIT Khairu Ummah

Waktu : 9.10-10.15

Durasi : 10 menit

Pertanyaan	jawaban
Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya?	penyebab perilaku menyimpang peserta didik salah satunya karena sifat anak itu sendiri dan lingkungan seperti keluar, teman, dan lain-lain. Salah satu cara tidak merugikan peserta didik lainnya adalah menasehatinya.
Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menasehati dengan memuji kelebihan yang dimilikinya, seperti lemah di MM tapi bagus di pelajaran bahasa. 2. Memberikan point bintang khusus. 3. Mengungkapkan prestasi di depan kelas atau pun hal-hal kecil.
Bagaimana cara bapak/ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan RPP yang memiliki tujuan yang pembelajaran yang jelas. 2. Kaitkan dengan keadaan sikap, keterampilan pengetahuan juga peserta didik. 3. Setiap pelajaran juga mengaitkan dengan aspek ukrowi kaitkan dengan ayat-ayat al-qur'an.
Bagaimana cara bapak/ibu merencanakan rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi mata pelajaran yang akan diajarkan. 2. Menghitung tujuan pembelajaran. 3. Melihat hasil evaluasi apakah sudah mencapai KD.
Bagaimana cara bapak/ibu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, serta dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lajaran. Ara langsung apa yang ada dalam pekan seDari lingkungan membawa peserta didik ke lingkungan misal studi wisata. 2. Pemahaman peserta didik misal memprakte

kehidupan sehari-hari peserta didik ?	
Bagaimana cara bapak/ibu memberikan banyak kesempatan untuk bertanya, mempraktikkan, dan berinteraksi dengan peserta didik lain ?	Memakai berbagai metode misa metode diskusi, metode demonstrasi, metode percobaan, dan metode kerja wisata.
Apa saja alat bantu mengajar dan atau audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?	Slide. Filem yang ada kaitannnya dengan mata pelajaran ffilm-film motifasi.
Bagaimana cara bapak/ibu menganalisis hasil belajar berdasarakan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan maisng-masing ?	Membuat analisis hasil belajar ujian dan evaluasi.
Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat apa yang di sukainya. 2. Mengikuti pakem bangan anak. 3. Melakukan tes bakat.

<p>Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan id dan pengetahuan mereka ?</p>	<p>Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah di pelajari.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik ?</p>	<p>Kaitkan pertanyaan dengan hal-hal yang mudah di pahami.</p>
<p>Bagaimana cara bapak//ibu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pebelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP ?</p>	<p>Membuat setiap indikator pelajaran ke dalam soal baik lisan maupun tertulis atyau praktek.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penialain, selaian penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, serta mengumumkan hasil dan implikasinya kepada peserta diidk tentang tingkat pemahman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari ?</p>	<p>Teknik penilaian, diskusi kelompok, tes tertulis tes lisan. Praktek. Jika blum memakai KKM masih rendah maka akan di adakan remedial dan pertanyaan.</p>

**EVALUASI KOMPOTENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGENAL
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

PEDOMAN WAWANCARA

GURU SDIT Khairu Ummah

Nama instrumen : Liza Sunarti

Tempat : SDIT Khaiu Ummah

Waktu : 11.10-12.15

Durasi : 10menit

Pertanyaan	jawaban
Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya?	melalui observasi sikap anak sehari-hari. Observasi dalam KBM laporan pesertadidik.

<p>Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik ?</p>	<p>Melalui pemberian bintang prestasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bintang sholat yaitu agar rajin sholat. 2. Bintang disiplin yaitu kedisiplinan, seragam, piket, PR. 3. Bintang mata pelajaran yaitu untuk tiap LMB mata pelajaran. 4. Bintang adab yaitu perilaku peserta didik.
<p>Bagaimana cara bapak/ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik ?</p>	<p>Melalui observasi terlebih dahulu di lanjutkan analisis materi pelajaran di tuangkan dalam RPP dengan memperhatikan konsep terpadu JSIT :</p> <p>T : telaah E : elaborasi R : rumuskan P : prestasikan A : analisis D : dunia U : ukrowi</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu merencanakan rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan ?</p>	<p>Menyiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan sumber belajar yang digunakan dalam KBM guru,. Menyampaikan KD yang akan di capai.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, serta dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik ?</p>	<p>Materi yang diajarkan sesuai sumber belajar yang digunakan. Materi dapat menggunakan pendekatan TERPADU yang sesuai konteks kehidupan sehari-hari.</p>

<p>Bagaimana cara bapak/ibu memberikan banyak kesempatan untuk bertanya, mempraktikkan, dan berinteraksi dengan peserta didik lain ?</p>	<p>Konsep TEPADU JSIT memberi kesempatan siswa aktif dalam proses KBM dan praktek/</p>
<p>Apa saja alat bantu mengajar dan atau audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auto speaker 2. Laptop dan pryektor
<p>Bagaimana cara bapak/ibu menganalisis hasil belajar berdasarakan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing ?</p>	<p>Analisis meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daya serap mata pelajaran. 2. Tingkat kesukaran. 3. Daya beda soal. 4. Diagram nilai siswa. 5. Statistik nilai mata pelajaran. 6. Pengoceh soal.
<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik ?</p>	<p>Melalui eskul yang di pilih siswa untuk mengetahui bakat, minat, dan potensi belajar. Sementara kesulitan belajar dapat di pantau melalui observasi KBM.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan id dan pengetahuan mereka ?</p>	<p>Melallui kusi harian seperti memberi pertanyaan untuk bintang pulang. Siswa yang dapat menjawab diberikan bintang. Dalam KBM siswa sangat aktif sehingga menjadi kontrol guru untuk memberi kesemptan yang sama.</p>

<p>Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik ?</p>	<p>Siswa di kelas 4 memiliki keinginan untuk memperhatikan lebih sehingga sering mengdukan masalah yang di gtemui. Guru berusha bersikap dil dan menjadi penengah bila tidak dapat diselesaikan maka di butuhkan bantuan orang tua.</p>
<p>Bagaimana cara bapak//ibu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pebelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP ?</p>	<p>Alat pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran terdapat pada buku pegangan siswa, guru secara rutin mengecek/ penilaian harian setiap mata pelajaran.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penialain, selaian penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, serta mengumumkan hasil dan implikasinya kepada peserta diidk tentang tingkat pemahman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari ?</p>	<p>Penilaian tes : Tugas/latihan 1. Tugas 2. Praktek Penilaian non tes : 1. Observasi 2. Wawancara 3. Sikap Guru mengumumkan hasil ulangan harian sehingga anak termotivasi lukus KKM dan mendapat bintang prestasi sementara bila tidak indikator pada KBM maka guru membantu siswa dengan membahas tugas/latihan.</p>

**EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGENAL
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

HASIL OBSERVASI

GURU SDIT Khairu Ummah

1. Nilai karakter bersahabat

No	Nilai karakter	Indikator pedagogik	Uraian observasi	Keterangan		Deskripsi
				Ya	Tidak	
	Bersahabat	Mengetahui karakteristik peserta didik	Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik	√		Guru mengatur kelas semenarik mungkin agar anak tidak bosan.
			Guru mendengarkan keluhan peserta didik	√		Guru selalu mendengarkan apa yang ditanyakan peserta didik dan menjawab sebisa mungkin agar anak mengerti.
			Dalam komunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik	√		Guru akrab dengan peserta didik

2. Nilai karakter kreatif

No	Nilai karakter	Indikator Pedagogic	Uraian observasi	Ya	Tidak	deskripsi
	Kreatif	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif	√		Peserta didik diajak kreatif ketika guru bertanya.
			Menggunakan media pembelajaran	√		Guru dalam mengajar menggunakan media agar peserta didik

						lebih paham
			Menerapkan metode dalam pembelajaran	√		Guru semenggunakan metode agar anak tidak bosan dalam pembelajaran.

3. Nilai krakter kerja keras

No	Nilai karakter	Indikator Pedagogic	Uraian observasi	Ya	Tidak	Deskripsi
	Kerja keras	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi tentang materi pelajaran kepada teman, guru atau pihak lain	√		Siswa mencari tahu informasi pelajaran yang akan dipelajari esok
			Membiasakan siswa untuk mengutarakan pendapatannya saat diskusi	√		Siswa diharapkan sellau bertanya setiap pelajaran yang belum dimengerti.
			Meminta peserta didik untuk bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah diberikan	√		Siswa mengerjakan tugas tepat waktu

√

4. Nilai karakter menghargai prestasi

No	Nilai karakter	Indikator Pedagogic	Uraian observasi	Ya	Tidak	Deskripsi
	Menghargai prestasi	Pengembangan potensi peserta didik	Memberikan penghargaan atas hasil karya siswa	√		Guru memberikan bintang prestasi kepada peserta didik.

			Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa	√		Guru menilai hasil belajar peserta didik
--	--	--	---	---	--	--

5. Nilai karakter rasa ingin tahu

No	Nilai karakter	Indikator Pedagogic	Uraian observasi	Ya	Tidak	Deskripsi
	Rasa ingin tahu	Komunikasi dengan peserta didik	Memberikan kesempatan kepada peserta siswa untuk bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang dipelajari.	√		Peserta didik bertanya yang mana belum dimengerti tentang materi yang dipelajari.
			Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	√		Guru bertanya kepada peserta didik sudah mengerti atau belum dengan begitu guru bisa tahu peserta didik mana yang belum mengerti.
			Mengajak siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber	√		Siswa mencari informasi materi yang akan dipelajari.
	demokratis		Meinta seluruh siswa semua agar dapat bekerja sama dalam kelompok tanpa membedakan suku, agama, ras golongan, status sosial,	√		Siswa tidak membedakan teman dalam kelompok belajar agama, suku, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.

			dan status ekonomi.			
			Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbeda pendapat	√		Siswa boleh berpendapat atas kerja kelompok.
			Menghargai pendapat siswa tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.	√		Guru menghargai pendapat peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, sttaus sosial, dan status ekonomi

6. Nilai karakter tanggung jawab

No	Nilai karakter	Indikator pedagogik	Uraian observasi	Ya	Tidak	Deksripsi
	Tanggung jawab	Penilaian dan evalausi	Membiasakan siswa untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan	√		Siswa mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru
			Membiasakan siswa untuk berani mempertanggungjawabkan pendapatnya	√		Siswa bisa mempertanggungjawabkan atau menjelaskan pendapatnya

DOKUMENTASI



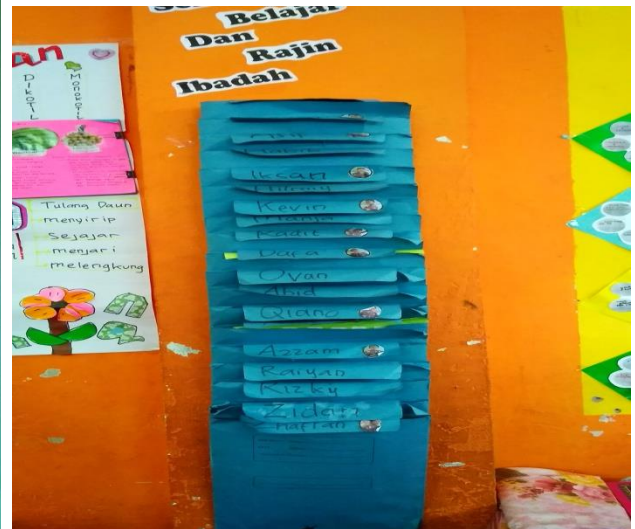
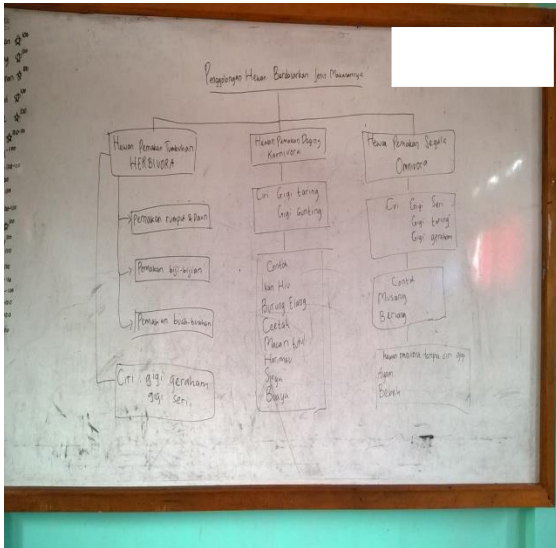
Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Liza Sunarti



Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Etri Eiajayanti



Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Emi Wijay



Guru menjelaskan tentang materi penggolongan Bintang untuk anak yang rajin belajar hewan Berdasarkan jenis dan makanannya



Bintang rajin sholat

